

Persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi klinis oleh pengawas sekolah di SMA Negeri Pangkalpinang tahun 2011

Mardiana Bhakti Mekkah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20297008&lokasi=lokal>

Abstrak

Guru SMA di Pangkalpinang masih memiliki kelemahan dalam mengelola proses pembelajaran. Kelemahan itu meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Permasalahan itu perlu diatasi dengan melaksanakan supervisi akademik oleh pengawas sekolah melalui pendekatan supervisi klinis. Supervisi klinis adalah bantuan profesional yang diberikan kepada guru agar yang bersangkutan dapat mengatasi masalahnya dengan menempuh langkah-langkah yang sistematis. Melalui metode kuantitatif (kuesioner kepada guru SMA) dan kualitatif (wawancara mendalam kepada informan kunci) diperoleh temuan bahwa pelaksanaan supervisi klinis oleh pengawas sekolah belum optimal baik dalam prinsip-prinsip, syarat-syarat maupun prosedurnya. Belum optimalnya pelaksanaan supervisi klinis oleh pengawas sekolah tersebut karena lemahnya kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi akademik, dan kompetensi sosial pengawas sekolah.

<hr>

High School teachers in Pangkalpinang have several limitation in managing their learning process. The limitation include planning, implementation and learning assessment. That issues should be overcome by doing academic supervision, conducted by superintendent through clinical supervision approach. Clinical supervision is professional help given to teachers so that the teachers can handle their problem using systematic step. Using two methods, quantitative methods (questionnaires to High School teacher) and qualitative methods (in-depth interview to key informant) show clinical supervision is not implemented by superintendent optimally both in principles, conditions and procedures. It is because the limitation in personality competence, academic supervision competence and superintendent's social competence.